MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUK KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

SERIES IMAGE LEARNING MEDIA FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' WRITING SKILLS

# Albit Hanif Al Kamila, Ichsanudin Rasyidb, Ida Megawatic

a Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa [albithanif@gmail.com](mailto:albithanif@gmail.com)

b Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa [ichsanurasyid@gmail.com](mailto:ichsanurasyid@gmail.com)

c Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa [ida.megawati@ustjogja.ac.id](mailto:ida.megawati@ustjogja.ac.id)

**Abstrak**

Media pembelajaran apa pun jenisnya juga memerlukan kreativitas guru dalam pembuatan atau pengembangannya. Guru dimana berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah dan dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berkreasi menggunakan dan membuat sendiri media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan belajar jadi lebih hidup dan menarik bagi siswa. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi keterampilan menulis diharapkan dapat melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah cerita, sehingga memudahkan siswa dalam bercerita. Selain itu, media gambar berseri juga diharapkan dapat memancing siswa untuk lebih aktif menulis sehingga meningkakan keterampilan menulis anak.

**Kata Kunci** : media pembelajaran, gambar berseri, keterampilan menulis

***Abstract***

Learning media of any type also requires teacher creativity in making or developing it. Teachers who act as facilitators in teaching and learning activities are required to be able to use the tools provided by the school and to be able to develop teaching materials in the form of interesting and interactive media. Therefore, teachers are expected to be creative using and making their own learning media that can attract students' attention and make learning more lively and interesting for students. The use of serial picture media in learning Indonesian, especially writing skills material, is expected to train students' imagination in developing a story, making it easier for students to tell stories. In addition, serial picture media is also expected to be able to provoke students to be more active in writing so as to improve children's writing skills.

**Keywords**: learning media, picture series, writing skills

# Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu faktor penting dalam meningkatkan harkat martabat suatu bangsa. Keberhasilan kegiatan pendidikan ditentukan salah satunya oleh proses pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa. Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan di Indonesia terus ditingkatkan ditandai dengan munculnya

peraturan-peraturan pendidikan yang saling melengkapi dan menyempurnakan peraturan yang sudah tidak relevan dengan kebutuhan saat ini. Hal itulah yang menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional khususnya PP No. 32 tahun 2013 Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.

Dalam suatu pembelajaran, berbagai muatan pemnbelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya terdapat muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia berperan penting didalam pembelajaran. Guna muatan bahasa Indonesia untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan bebicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Dari empat keterampilan berbahasa yang ada salah satu keterampilan yang selama ini dituntut untuk dikuasai dengan baik oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dalam penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Melalui keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesai siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaan yang berupa tulisan yang ditulis menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Pada dasarnya keberhasilan keterampilan menulis ditentukan beberapa faktor, seperti guru, peserta didik, teknik pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar, metode pembelajaran, dan adanya media pembelajaran yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru yang baik harus bisa menjadi panutan, penggugah semangat dan pemberi dorongan moral bagi peserta didik agar dapat merasakan situasi yang baik dalam pembelajaran sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat di masyarakat. Pembelajaran harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk memahami berbagai situasi sehingga dapat mengikuti kebaikan-kebaikan yang diajarkan serta membuat inovasi dan kreasi secara bebas dan bertanggungjawab (Ayu Rahayu, 2015: 80).

Dalam hal ini untuk mempermudah dalam mengajarkan keterampilan menulis di tingkat sekolah dasar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sendiri bertujuan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi. Arsyad (1996:15) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peranan

penting dalam proses pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Arsyad (1996:26) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keinginann anak sangat mempengaruhi prestasi dan hasil pembelajaran. Dalam memilih media harus memperhatikan beberapa kriteria, yaitu: (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi,

(3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, dan (6) mutu teknis (Arsyad, 1996:75).

Media pembelajaran apa pun jenisnya juga memerlukan kreativitas guru dalam pembuatan atau pengembangannya. Guru dimana berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah dan dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berkreasi menggunakan dan membuat sendiri media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan belajar jadi lebih hidup dan menarik bagi siswa (Sukamti, S., & Untari, E., 2018: 159).

Berdasarkan pemaparan diatas maka salah satu media pembelajaran yang tepat untuk melatih keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Media gambar berseri dipilih sebagai solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut karena media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide-ide gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat mudah menuangkan ide-ide gagasan dengan kata-kata sesuai urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan baik.

# Hasil dan Pembahasan

* 1. **Media Pembelajaran**

Kata “media” berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti: tengah, perantara, atau pengantar. Dalam hal ini pengertian media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pemberi menuju penerima. Media adalah peralatan baik fisik atau nonfisik yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan.

Menurut Sadiman (2011: 7), media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam pembelajaran, media merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh guru dalam mempermudah penyaluran pesan atau informasi dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik benda maupun cara atau Teknik yang digunakan oleh guru sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan dari beberapa hal: berdasarkan dimensinya, berdasarkan tanggapan inderanya, berdasarkan bahan pembuatnya. Media pembelajaran berdasarkan dimensinya dapat dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media pembelajaran berdasarkan tanggapan indera, dapat diklasifikasikan menjadi media audio, media visual, dan media audiovisual. Media pembelajaran berdasarkan bahan pembuatnya terdapat media alami dan media buatan.

Media pembelajaran, apa pun jenisnya juga memerlukan kreativitas guru dalam pembuatan atau pengembangannya. Guru dimana berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah dan dapat mengembangkan bahan ajar dalam bentuk media yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berkreasi menggunakan dan membuat sendiri media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan belajar jadi lebih hidup dan menarik bagi siswa (Sukamti, S., & Untari, E., 2018: 159).

Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 4-5) terdapat beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran, antara lain:

* + 1. Ketepatan pemilihan media dengan tujuan pengajaran; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
    2. Ketepatan penggunaan media terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan

media agar lebih mudah dipahami siswa.

* + 1. Kemudahan dalam memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh atau setidaknya mudah dibuat oleh guru pada saat akan mengajar.
    2. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apapun jenis media yang diperlukan, syarat utamanya adalah guru harus dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
    3. Tersedianya waktu untuk menggunakannya; hal ini bertujuan agar media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
    4. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa.

# Media Gambar Berseri

Media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang berupa gambar. Gambar berseri adalah berupa rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan antar gambarnya. Dalam media gambar berseri rangkaian cerita yang dibuat menjadi gambar yang disajikan secara sistematis, artinya bahwa setiap gambar saling berurutan dengan gambar lainnya sehingga membentuk suatu cerita yang saling berhubungan.

Soetopo (dalam yusnita dkk, 2017: 12) bahwa gambar berseri diterjemahkan sebagai rangkaian gambar atau kartu yang dapat menghasilkan suatu cerita utuh. Oleh karena itu dengan penggunaan media gambar berseri dapat membantu peserta didik dalam menuliskan ide, pikiran, dan gagasannya berdasarkan gambar yang dilihat. Sejalan dengan pendapat Soetopo, menurut Azhar Arsyad (2017: 119), bahwa gambar berseri merupakan rangkaian gambar berupa kegiatan atau cerita yang disajikan dengan berurutan. Siswa dilatih untuk mampu mendeskripsikan setiap gambar, hasil deskripsi dari setiap gambar apabila dirangkai akan menjadi suatu karangan yang utuh.

Manfaat penggunaan gambar berseri menurut Angkowo dan Kosasih (2007: 29) manfaat gambar berseri antara lain: 1) membantu siswa dalam mengingat nama benda atau objek yang dilihat; 2) membantu mempercepat siswa dalam memahami materi yang disampaikan; 3) membantu siswa memahami konsep-konsep dari materi yang dipelajari. Sejalan dengan pendapat Angkowo dan Kosasih, menurut Tarigan (2008: 55) manfaat yang dapat diambil siswa dari pengembangan media gambar berseri yaitu:

1) mengembangkan keterampilan-keterampilan melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar, 2) mengembangkan daya imajinasi siswa, 3) melatih kecermatan dan ketelitian siswa dalam memperhatikan sesuatu, dan 4)

mengembangkan daya interpretasi bentuk visual kedalam bentuk kata-kata atau kalimat.



*Sumber: Buku Siswa Kelas 1 Tema 1. Kegiatanku*

Menurut Sapari (dalam Hasnindah, 2011: 8) media gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa gambar berseri merupakan kumpulan gambar yang berbeda antara satu sama lain dimana saling berhubungan atau berurutan sehingga membentuk suatu cerita atau alur tertentu. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi keterampilan menulis diharapkan dapat melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah cerita, sehingga memudahkan siswa dalam bercerita. Selain itu, media gambar berseri juga diharapkan dapat memancing siswa untuk lebih aktif menulis

# Simpulan

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi keterampilan menulis diharapkan dapat melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah cerita, sehingga memudahkan siswa dalam bercerita. Selain itu, media gambar berseri juga diharapkan dapat memancing siswa untuk lebih aktif menulis sehingga meningkakan keterampilan menulis anak.

# Daftar Pustaka

*PERATURAN PEMERINTAH No. 32 tahun 2013 Pasal 19 ayat*. (n.d.).

Ayu Rahayu, D. W. (27 April 2019). MEDIA PEMBELAJARAN RAMAH LINGKUNGAN BAGI GURUSEKOLAH DASAR INKLUSIF DI ERA

REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD* .

MARECELINA INENGSIH, A. S. (n.d.). *PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN KELAS IV SDN 16 SENDORENG.*

Pd, S. H. (Januari-Juni 2016). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUKMENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III. *Widyagogik*, Vol. 3 No. 3 .

Sukamti, S. &. (n.d.). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran dari Barang Bekas.

*Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 159-163.

Syibli Maufur, S. L. ((2017)). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan BerbicaraBahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Washliyah Perbutulan Kabupaten Cirebon. *AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI* , VOL. 4(2): 189-200.

WAHYUNI, R. (2019 ). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI BERBASIS POP -UP BOOK UNTUK MENINGKATKANKETERAMPILAN MENULIS NARASIBAHASA INDONESIA*

*KELAS IV DISD/MI.* Skripsi.

Wulandari, A. T. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV MATA PELAJARANBAHASA INDONESIA SDN KEDUNGOLENG 04KEC. PAGUYANGAN KAB. BREBES. *SKRIPSI*.

8